

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pengumpulan data, pengelompokan data, dan analisis data tentang “Implementasi Strategi Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjar”, dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi strategi pada pembelajaran akidah akhlak kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjar yaitu guru Akidah Akhlak merencanakan pelaksanaan pembelajaran dimana RPP ini dibuat agar dalam proses pembelajaran menjadi lebih terarah dan mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu guru Akidah Akhlak juga mengecek fasilitas ketika memerlukan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak. Kemudian pada pelaksanaannya seorang guru Akidah Akhlak terlebih dahulu memberikan materi pelajaran sesuai dengan bahan sumber ajar LKS dan buku dengan melontarkan beberapa pertanyaan, kemudian guru akidah akhlak mengajak peserta didik untuk mendiskusikan hal aktual yang berkaitan dengan materi asmaul husna. Inovasi yang dilakukan guru akidah akhlak dalam melaksanakan Strategi ini sudah baik, karena pada dasarnya pembelajaran menekankan pada keaktifan siswa dalam pembelajaran sehingga peserta didik dituntut untuk selalu update informasi. Kemudian guru Akidah Akhlak melakukan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang diberikan dari implementasi strategi. Strategi pembelajaran inkuiri terlihat dapat

menambah semangat dan motivasi peserta didik khususnya kelas VII mata pelajaran Akidah Akhlak sehingga peserta didik terlihat lebih mudah memahami materi Akidah Akhlak yang diberikan dan hasil belajarnya pun memuaskan.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Strategi Pada Pembelajaran Akidah Akhlak

a. Faktor pendukung

Adapun faktor-faktor pendukung implementasi strategi pada pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjar, adalah komunikasi peserta didik yang cukup tinggi dengan pendidik dalam membangun pengetahuan baru, antusias peserta didik terhadap pelajaran dengan menjaga perhatian karena mempersiapkan jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh pendidik serta didukung oleh fasilitas dari Madrasah yang lengkap.

b. Faktor penghambat

Sedangkan faktor penghambat implementasi strategi pada pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjar, adalah kurangnya waktu dalam pelaksanaan proses pembelajaran, dan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik (factor intern), Seperti halnya kurangnya motivasi belajar.

B. Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan dan simpulan yang telah diuraikan, peneliti dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah

Sebagai Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjar, agar berupaya untuk tetap meningkatkan intensitas dalam merangkul, melaksanakan, dan melakukan evaluasi keterlaksanaan program-program madrasah yang berkaitan dengan implementasi strategi pembelajaran yang lebih hidup.

2. Bagi Guru Akidah Akhlak

Sebagai guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjar, agar lebih menghidupkan proses pembelajaran dengan lebih mengembangkan berbagai model, strategi dan metode yang bervariasi, sehingga peserta didik merasa penting dan dihargai ketika mereka terlibat dalam atmosfer yang fleksibel dan mendukung aktivitas individu, menghadapi format pembelajaran dan semangat dalam menghadapi kelas sebab mereka tahu bahwa akan ada hal yang berbeda yang akan terjadi dalam proses pembelajaran.

3. Peserta Didik

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjar, hendaknya lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran berlangsung serta selalu meningkatkan belajarnya dengan mengikuti berbagai kegiatan secara tekun dan disiplin tinggi, sehingga lebih memahami manfaat pembelajaran yang berarti bagi mereka dan dapat mempraktikkan apa yang telah difahaminya dalam kehidupan sehari-hari.